#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Pembangunan pertanian merupakan salah satu tantangan besar bagi perusahaan pertanian antar negara baik Indonesia maupun Jepang. Jepang merupakan pembangunan pertanian organik berwawasan lingkungan yang menjadi konsep pembangunan pertanian berkelanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan dan kesejahteraan masyarakat tani.

JA (Japan Agricultureal Cooperative) diselenggarakan di setiap prefektur dan kota di seluruh negara Jepang, berdasarkan prinsip kerjasama dengan tujuan melindungi pertanian dan kehidupan anggota individu. Untuk tujuan ini, JA (Japan Agricultureal Cooperative) terlibat dalam berbagai kegiatan termasuk bimbingan pertanian, pemasaran produk pertanian, juga kredit dan asuransi bersama. Di daerah kawakamimura sendiri pelaku budidaya pertanian yang termasuk anggota JA (Japan Agricultureal Cooperative) yaitu hampir 99%, salah satunya adalah perusahaan Imai Takashi.

Imai Takashi merupakan salah satu perusahan yang membudidayakan sayur selada yang diproduksi dalam jumlah yang besar guna untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi keluarga. Tanaman selada dibudidayakan oleh perusahaan Imai Takashi dalam jumlah yang besar gunamengingat akan kepentingan kesehatan pada masyarakat dan juga selada memiliki kandungan gizi yang tinggi. Oleh karena itu, mendorong masyarakat

makin menggemari sayur selada baik di dalam keluarga itu sendiri maupun di pasaran. Budidaya pertanian selada berhasil apabila petani memiliki pengetahuan yang luas mengenai semua aspek yang berkaitan dengan tanaman selada mulai dari sistem pengolahan lahan, manfaat dan kegunaan, varietas, mutu benih teknik budidaya kondisi lingkungan bertanam penanganan panen serta hama penyakit yang menyerang selada itu sendiri.

Selada adalah salah satu jenis tanaman sayuran yang dikonsumsi daunnya. Prospek serapan pasar terhadap komoditas selada akan terus meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk, peningkatan pendidikan masyarakat, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, dan peningkatan kesukaan (preferensi) masyarakat terhadap selada (Samadi, 2014). Selada mempunyai nilai ekonomis yang tinggi setelah kubis krob, kubis bunga dan brokoli. Kegunaan utama dari selada adalah sebagai salad. Selada dapat dimanfaatkan bagi tubuh untuk membantu pembentukan sel darah putih dan sel darah merah dalam susunan sum-sum tulangmengurangi resiko terjadinya kanker, tumor dan penyakit katarak, membantu kerja pencernaan dan kesehatan organ-organ di sekitar hati serta menghilangkan gangguan anemia. Kebutuhan selada di dalam negeri terus meningkat dari tahun ke tahun (Cahyono, 2005).

Hal ini sangat ditunjang oleh semakin banyaknya restoran, hotel dan tempat-tempat lain yang menyajikan masakan internasional, sehingga terbuka peluang pasar yang semakin besar terhadap selada. Selain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri Jepang sendiri, produksi selada di Jepang juga telah memasuki pasaran internasional guna memenuhi kebutuhan selada di luar negeri.

Selada sendiri memiliki nilai guna yang tinggi dan juga memiliki banyak manfaat dikalangan masyarakat luas sehingga penulis tertarik untuk melakukan praktek kerja lapangan di perusahaan Imai Takashi.

### 1.2 Maksud dan Tujuan

#### 1.2.1 Maksud

Maksud dari kegiatan praktek kerja yang di lakukan penulis adalah untuk mengetahui :

- Bagaimana deskripsi proses produksi pertanian salada oleh perusahaan
  Imai Takashi di jepang
- Sejauhmana perusahaan Imai Takashi mendistribusikan selada di pasaran negara Jepang
- c. bagaimana manfaat ekonomi dari budidaya selada bagi parapetani di prefektur nagano jepang

# 1.2.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari pelaksaan praktek kerja ini adalah untuk mengetahui :

- a. Deskripsi proses budidaya pertanian selada oleh perusahaan Imai takashi di jepang
- b. Prosedur atau cara pemanenan dan pengolahan pasca panen oleh perusahaan Imai Takashi.

c. bagaimana manfaat ekonomi dari budidaya selada bagi para petani di prefektur nagano jepang.

### 1.3 Kegunaan Praktek Kerja

Kegunaan praktek kerja yang di lakukan oleh penulis akan memperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, praktek kerja ini merupakan proses belajar dalam mengembangkan wawasan yang di peroleh dari penerapan ilmu pengetahuan manajemen keuangan.
- b. Bagi perusahaan Imai Takashi sebagai bahan masukan guna meningkatkan budidaya pertanian selada di Jepang melalui deskripsi praktek kerja lapangan.

### 1.4 Tempat Praktek Kerja

Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat praktek kerja yaitu :

Perusahaan Imai Takashi di kawakamimura prefektur nagano jepang, sedangkan alasan penulis memilih tempat praktek di perusahaan Imai Takshi di kawakamimura prefektur nagano jepang, karena perusahaan Imai Takashi dapat membantu dan menunjang penyelesaian tugas akhir di bidang budidaya dan salah satu yang di observasi adalah tentang manfaat financial yang di peroleh para petani selada.

# 1.5 Jadwal dan Waktu Kegitan

Waktu dan kegiatan praktek kerja di rencanakan berdasarkan beberapa tahap meliputi:

Fase persiapan praktek kerja:

01 januari – 21 maret 2108

Persiapan pembelajaran bahasa jepang dan praktek mengenai dasar dari pertanian

(pemasangan maruchi) yang berlokasi di kampus Ikopin.

25 Maret – 11 April 2018

Mulai pemantapan bahasa jepang menuju praktek lapang di kawakamimura prefektur nagano jepang.

Fase pelaksanaan praktek kerja

13 April – 27 Juli 2018

Mulai belajar menyemai bibit, yang biasanya dilakukan pengulangan selama 2 hari sekali.

14 April – 25 Mei 2018

Mulai pemasangan plastik gundukan ( maruchi ) pada lahan yang dilanjutkan dengan pelubangan plastik gundukan yang nantinya akan di tanami oleh bibit sayur selada yang sudah cukup umur.

27 April 2018

Memindahkan bibit yang siap ditanam di ladang.

21 Mei – 21 September 2018

Penyiraman tanaman sayur selada dilakukan 2 minggu sekali.

25 Mei 2018

Pembuatan saluran air dan menyiapkan kertas berisi tanah ( fukuro ) yang akan dipasang di sela – sela saluran air pada gundukan.

8 Juni – 1 November 2018

Mulai panen sayur selada yang akan dijual kepenagkulak. Pelepasan plastik gundukan, membersihkan peralatan pertanian dan lahan.